

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seiring dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keempat keterampilan tersebut memegang peranan yang penting dalam berbagai kesempatan. Dari observasi yang dilakukan penulis keempat keterampilan tersebut, banyak orang berasumsi menulis merupakan bagian yang paling tinggi tingkat kesulitannya.

Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan yang berulang-ulang dan memerlukan waktu yang tidak sebentar, mengingat kegiatan menulis sangat kompleks dalam arti melibatkan berbagai keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidup dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis, anak didik diharapkan mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksi yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya.

Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang

bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Pembelajaran menulis sudah sejak lama dilaksanakan dengan berbagai metode. Namun sampai sekarang belum ada hasil yang optimal. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Sutama dkk. (1998 dalam Nurhayati 2000:13) “siswa belum dapat dikatakan mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, mulai Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Umum”. Siswa masih bingung dan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Fenomena tersebut memunculkan upaya sebagai bentuk solusi mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan metode yang menarik akan berdampak pada siswa yang antusias mengikuti pelajaran sehingga siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Keprofesionalan seorang guru dituntut demi lancarnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini paling tidak ada lima hal khusus yang harus dipenuhi oleh guru. Pertama, seorang guru yang profesional haruslah orang yang benar-benar memiliki pengertian yang mendalam mengenai tujuan pembelajaran. Kedua, seorang guru yang profesional adalah orang yang memiliki minat yang besar terhadap dunia pendidikan. Ketiga, seorang guru yang profesional adalah orang yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam bidang pendidikan. Keempat, seorang guru yang profesional adalah sosok guru yang memiliki pemahaman dan kemampuan selektif dalam menentukan maupun

menerapkan suatu metode atau pendekatan pembelajaran. Kelima, seorang guru yang profesional adalah komitmen yang tinggi terhadap pembinaan dan pengembangan pendidikan (Jamaludin 2004:97-98).

Sesuai KTSP (kurikulum 2007) pembelajaran menulis awal yang akan diberikan kepada siswa kelas II SDN 4 Suwawa adalah menulis huruf kapital. Kesalahan penulisan huruf kapital umumnya terjadi pada : (1) kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) kesalahan penulisan judul cerita, (3) kesalahan penulisan pada nama, dan (4) kesalahan penulisan kata yang seharusnya ditulis huruf kecil. Siswa kurang memahami dan kesulitan menulis permulaan khususnya membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Selain itu ada pula anak menulis campuran antara huruf kapital dan huruf kecil. Hal ini disebabkan seringnya penggunaan metode ceramah yang menempatkan siswa pada posisi sebagai pendengar yang pasif.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi penulisan huruf kapital di kelas II 4 Suwawa Kecamatan Suwawa belum memenuhi harapan. Dilihat dari hasil observasi awal hasil belajar siswa dari 23 orang siswa yang telah tuntas belajar 8 orang siswa atau sebesar 35%, sementara 15 orang siswa lainnya atau 65% belum tuntas belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik penulisan huruf capital yang benar, karena dalam pembelajaran guru melakukannya dengan cara menceramahkan konsep Bahasa Indonesia dalam bentuk dikte dan kurangnya latihan secara intensif dan memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari. Selain itu kurangnya menerapkan model pembelajaran

yang berorientasi pada siswa aktif sehingga mengakibatkan siswa kurang peka untuk berpikir dan membangun gagasan dalam pikirannya menjadi konsep ilmiah.

Dengan demikian, di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran penulisan huruf kapital, siswa perlu meningkatkan keterampilan menulis huruf kapital kepada siswa melalui metode pemberian tugas, karena dengan metode pemberian tugas dapat mengembangkan kemandirian siswa itu sendiri. Dengan demikian siswa dapat mencoba dan mengerjakan sendiri cara penulisan huruf kapital terlebih dahulu adanya arahan dari guru. Hal ini ditujukan untuk membentuk pola pikir siswa meningkatkan daya nalar siswa, serta membentuk sikap positif, tanggap dan keterampilan siswa sehingga mampu melahirkan generasi-generasi muda yang memiliki potensi yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengkaji lebih luas lagi dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Kapital Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas II SDN 4 Suwawa Kecamatan Suwawa.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Sebagian besar guru belum mampu memilih metode atau pembelajaran yang tepat bagi anak didik.
2. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis huruf kapital.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka penulis mengambil permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu “ Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis huruf kapital melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas II SDN 4 Suwawa Kecamatan Suwawa? ”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan Keterampilan Menulis huruf kapital pada siswa kelas II SDN 4 Suwawa adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan soal penulisan huruf kapital yang akan dikerjakan oleh siswa.
- 2) Menjelaskan cara menyelesaikan soal penulisan huruf kapital
- 3) Memberikan tugas agar siswa aktif mengerjakan soal huruf kapital
- 4) Mengadakan evaluasi dan memperbaiki kesalahan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf kapital pada siswa kelas II SDN 4 Suwawa Kecamatan Suwawa melalui metode pemberian tugas.

### **1.6 Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa : Dapat mempermudah siswa dalam berlatih dan belajar keterampilan menulis khususnya menulis huruf kapital.
2. Bagi Guru : Sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis, peningkatan kualitas dan prestasi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai masukan agar dalam pembelajaran menulis huruf kapital yang akan datang guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menunjang peningkatan kemampuan menulis huruf kapital sehingga prestasi siswa dapat meningkat.
3. Bagi Sekolah : Sebagai bahan informasi dan landasan penting dalam mengarahkan, membimbing serta mengawal aktivitas pembelajaran guru kearah proses belajar mengajar yang lebih produktif, selain itu juga dapat memberikan semangat bagi guru-guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti : Untuk mendapatkan pengalaman langsung pada pelaksanaan pembelajaran menulis huruf kapital yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas II SDN 4 Suwawa.